

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PROTESTAN DAN KATOLIK BERANGGAPAN
TUHAN TIDAK KELIHATAN, PADAHAL TUHAN
ADA DALAM SETIAP TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
16 April 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PROTESTAN DAN KATOLIK BERANGGAPAN TUHAN TIDAK KELIHATAN,
PADAHAL TUHAN ADA DALAM SETIAP TUBUH MANUSIA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Protestan dan Katolik beranggapan Tuhan tidak kelihatan, padahal Tuhan ada dalam setiap tubuh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Protestan dan Katolik beranggapan Tuhan tidak kelihatan, padahal Tuhan ada dalam setiap tubuh manusia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat untuk membuka rahasia Allah tentang Protestan dan Katolik beranggapan Tuhan tidak kelihatan, padahal Tuhan ada dalam setiap tubuh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Protestan dan Katolik beranggapan Tuhan tidak kelihatan, padahal Tuhan ada dalam setiap tubuh manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Protestan dan Katolik beranggapan Tuhan tidak kelihatan, padahal Tuhan ada dalam setiap tubuh manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

PROTESTAN DAN KATOLIK BERANGGAPAN TUHAN TIDAK KELIHATAN, PADAHAL TUHAN ADA DALAM SETIAP TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, disini Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah telah mendeklarkan *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Nah, sekarang apa kata penganut Katolik dan Protestan tentang Tuhan ?

Nah ternyata, menurut penganut Katolik dan Protestan tentang Tuhan, Tuhan adalah tidak kelihatan, agar supaya Tuhan kelihatan oleh mata manusia, dan ada di bumi dekat dengan manusia, maka Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai manusia, dimana manusia itu menjadi Tuhan.

Mengapa Tuhan harus melalui roh suci untuk inkarnasi sebagai manusia ?

Karena roh adalah Tuhan. Jadi cukup dengan roh yang inkarnasi sebagai manusia, maka manusia jadi Tuhan. Seperti Yesus dianggap sebagai Tuhan.

Nah, disini, masalah yang utama adalah karena Tuhan tidak kelihatan, menurut penganut Katolik dan Protestan agar supaya Tuhan kelihatan, maka Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai manusia dalam rupa Yesus, dan Yesus dianggap sebagai Tuhan yang kelihatan oleh manusia.

Nah, pemikiran penganut Katolik dan Protestan ini membuktikan bahwa mereka tidak mengerti

Tuhan yang sebenarnya.

Padahal Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah ada didalam setiap tubuh manusia.

Bagaimana membuktikan secara empiris Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah ada didalam setiap tubuh manusia?

Nah disini, Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah mendeklarkan *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Nah, apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah atau oleh Tuhan atau oleh Jahve atau oleh Jehovah dengan *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:*"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* ada di mana-mana termasuk di dalam setiap tubuh manusia karena adanya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau dengan energi Tuhan atau dengan energi Jahve atau dengan energi Jehovah.

Nah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* memerlukan partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah.

Partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah adalah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang memerlukan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah yang sangat kecil sekali, **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik. Dimana partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah memiliki kecepatan lebih daripada kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Jadi, *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* ada di mana-mana termasuk di dalam setiap tubuh manusia karena Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah melalui energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah yang sangat kecil sekali, **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik dan melalui partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah yang sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik, maka kemana saja mata manusia ditujukan, misalnya ke tubuh manusia sendiri, maka sebelum mata manusia tertuju pada satu titik pada tubuhnya, dititik itu sudah ada Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah melalui energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah dan melalui partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya.

Nah ini bukti empiris, jadi manusia untuk membuktikan Tuhan ada dekat tubuh manusia, cukup dengan melihat ke satu titik di tubuh manusia, maka sebelum mata manusia tertuju pada satu titik pada tubuhnya, dititik itu sudah ada Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah melalui energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah dan melalui partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya.

Jadi, kemana saja mata memandang, disitu ada Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah.

Atau sambil mata memandang ke satu titik, tarik nafas, maka mata melihat wajah Tuhan atau wajah Allah atau wajah Jahve atau wajah Jehovah yang ada pada titik itu dan sekaligus menghirup roh Allah atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah dalam bentuk atom oksigen.

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh penganut Katolik, Protestan, termasuk penganut Ortodoks, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja yang ada di dunia.

Nah, sekarang, coba pelajari lagi tentang Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, agar supaya penganut Katolik, Protestan, termasuk penganut Ortodoks, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja yang ada di dunia mengerti tentang Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Nah, disini Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah telah mendeklarkan **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).**

Nah, sekarang apa kata penganut Katolik dan Protestan tentang Tuhan ?

Nah ternyata, menurut penganut Katolik dan Protestan tentang Tuhan, Tuhan adalah tidak kelihatan, agar supaya Tuhan kelihatan oleh mata manusia, dan ada di bumi dekat dengan manusia, maka Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai manusia, dimana manusia itu menjadi Tuhan.

Mengapa Tuhan harus melalui roh suci untuk inkarnasi sebagai manusia ?

Karena roh adalah Tuhan. Jadi cukup dengan roh yang inkarnasi sebagai manusia, maka manusia jadi Tuhan. Seperti Yesus dianggap sebagai Tuhan.

Nah, disini, masalah yang utama adalah karena Tuhan tidak kelihatan, menurut penganut Katolik dan Protestan agar supaya Tuhan kelihatan, maka Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai manusia dalam rupa Yesus, dan Yesus dianggap sebagai Tuhan yang kelihatan oleh manusia.

Nah, pemikiran penganut Katolik dan Protestan ini membuktikan bahwa mereka tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya.

Padahal Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah ada didalam setiap tubuh manusia.

Bagaimana membuktikan secara empiris Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah ada didalam setiap tubuh manusia?

Nah disini, Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah mendeklarkan **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).**

Nah, apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah atau oleh Tuhan atau oleh Jahve atau oleh Jehovah dengan **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) ?**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata "...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) ada di mana-mana termasuk di dalam setiap tubuh manusia karena adanya "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau dengan energi Tuhan atau dengan energi Jahve atau dengan energi Jehovah.

Nah, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) memerlukan partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah.

Partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah adalah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang memerlukan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah yang sangat kecil sekali, **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik. Dimana partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah memiliki kecepatan lebih daripada kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Jadi, "...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) ada di mana-mana termasuk di dalam setiap tubuh manusia karena Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah melalui energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah yang sangat kecil sekali, **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik dan melalui partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah yang sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik, maka kemana saja mata manusia ditujukan, misalnya ke tubuh manusia sendiri, maka sebelum mata manusia tertuju pada satu titik pada tubuhnya, dititik itu sudah ada Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah melalui energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah dan melalui partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya.

Nah ini bukti empiris, jadi manusia untuk membuktikan Tuhan ada dekat tubuh manusia, cukup dengan melihat ke satu titik di tubuh manusia, maka sebelum mata manusia tertuju pada satu titik pada tubuhnya, dititik itu sudah ada Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah melalui energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah dan melalui partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya.

Jadi, kemana saja mata memandang, disitu ada Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah. Atau sambil mata memandang ke satu titik, tarik nafas, maka mata melihat wajah Tuhan atau wajah Allah atau wajah Jahve atau wajah Jehovah yang ada pada titik itu dan sekaligus mengirup roh Allah atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah dalam bentuk atom oksigen.

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh penganut Katolik, Protestan, termasuk penganut Ortodoks, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja yang ada di dunia.

Nah, sekarang, coba pelajari lagi tentang Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, agar supaya penganut Katolik, Protestan, termasuk penganut Ortodoks, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja yang ada di dunia mengerti tentang Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se